



PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELUARGA MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DAN PELAYANAN KB SUNTIK 3 BULAN, PIL DAN KONDOM DI DESA PENAWAR JAYA

Anissa Syafitri, Anita Dwi Martiya, Arizka Ambarwati, Falinda, Hesti Yustika Sari, Inggit Cahyani, Sri Noviyanti, Tri Rahayu, Trisna Dewi Putranti, Yeni Astuti

Univeristas Aisyah Pringsewu

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Sri Noviyanti noviyanti191187@gmail.com Univeristas Aisyah Pringsewu</p>	<p>Kita menyambut baik dan optimis bahwa kegiatan bakti sosial ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya Warga Binaan masyarakat yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya. Kegiatan Bakti Sosial berlangsung pada Kamis tanggal 11 Januari 2024 pukul 09.00 WIB dengan akseptor KB implant 2, suntik KB 3 bulan 5, pil 5, kondom 3. Hal ini merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat menurunkan angka kelahiran serta meminimalkan angka stunting pada anak yang rata-rata ibu yang sudah memiliki anak lebih dari 2 dengan jarak yang terlalu dekat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bekerjasama dengan para kader untuk mencari ibu yang belum berKB terutama ibu yang sudah memiliki anak lebih dari 2. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan para ibu-ibu karena sebelum melakukan kegiatan KB kita melakukan penyuluhan tentang indikasi, kontraindikasi serta manfaat KB. Dengan adanya bhakti sosial KB ini membuat warga untuk mau untuk berKB dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.</p> <p>Keywords: <i>Keluarga Berencana (KB), Kelahiran, Kualitas hidup keluarga</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Kondisi ini jelas menimbulkan dua sisi yang berbeda. Disatu sisi kondisi tersebut bisa menjadi salah satu kekuatan yang besar untuk Indonesia. Tetapi di satu sisi kondisi tersebut menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Selain menjadi beban negara juga menimbulkan permasalahan lain. Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menampung seluruh angkatan kerja bisa menimbulkan pengangguran, kriminalitas, yang bersinggungan pula dengan rusaknya moralitas masyarakat.

Karena berhubungan dengan tinggi rendahnya beban negara untuk memberikan penghidupan yang layak kepada setiap warga negaranya, maka pemerintah memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggalakkan program KB (Keluarga Berencana). Program KB pertama kali dilaksanakan pada masa pemerintahan Soeharto yaitu saat Orde Baru. Melalui KB masyarakat diharuskan untuk membatasi jumlah kelahiran anak, yaitu setiap keluarga memiliki maksimal dua anak. Tidak tanggung-tanggung, KB diberlakukan kepada seluruh lapisan masyarakat, dari lapisan bawah hingga lapisan atas dalam masyarakat. Oleh sebab itu makalah ini disusun untuk mengetahui seluk beluk mengenai penyelenggaraan KB di Indonesia, mulai dari sejarah, proses pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan dari KB, serta dampak positif maupun dampak negatif dari pelaksanaan KB. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Keluarga berencana adalah suatu upaya mengatur banyaknya jumlah kelahiran sedemikian rupa sehingga bagi ibu maupun ayahnya dan bagi ayah serta keluarganya atau masyarakat yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kelahiran tersebut. Dalam pengertian sempitnya keluarga berencana dalam kehidupan sehari-hari berkisar pada pencegahan konsepsi atau pencegahan terjadinya pembuahan mencegah pertemuan antara sel mani (spermatozoa) dari pria dan sel telur (ovum) dari wanita sekitar persetubuhan.

Kesehatan keluarga akan jauh lebih baik apabila pengendalian kesuburan berjalan dengan efisien, diharapkan agar semua orangtua atau calon orangtua minta nasehat pada medis mengenai pengendalian kesuburan.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi yaitu pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Cara kerja kontrasepsi bermacam-macam tetapi pada umumnya mempunyai fungsi mengusahakan agar tidak terjadi ovulasi, melumpuhkan sperma, menghalangi pertemuan sel telur dengan sperma. Maka gerakan keluarga berencana sekarang lebih memberikan kekuasaan kepada masyarakat untuk berperan serta sesuai aspirasi, selera, kepuasan dan kemandirian masyarakat dalam berkeluarga berencana.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kajian informasi wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Desa Panawar Jaya masih di banyak warga yang belum berKB di tambah dengan sudah memiliki anak lebih dari 2. Hal ini di pengaruhi oleh kurang nya pengetahuan ibu tentang penting nya KB. Oleh karena itu di perlukan adanya kesadaran dan kepedulian kita sebagai tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu dan meningkatkan cakupan KB masyarakat khususnya warga Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya.

Sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah iwarga Desa Penawar Jaya dengan ibu yang belum BerKB serta yang sudah memiliki lebih dari 2 anak. Dengan hal ini dapat mendongkrak angka cakupan Kb di Desa Penawar Jaya. Serta dapat

meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengikuti Bhakti Sosial KB ini.

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya : observasi tempat pelaksanaan kegiatan, penawaran proposal kegiatan, konsultasi dengan Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Desa Penawar Jaya. menentukan permasalahan, menentukan topik dan metode penyuluhan, persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana sudah siap. Kegiatan ini telah diusahakan untu dibuat menarik, agar para ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan dan mau berKB. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan tentang macam-macam KB, indikasi, kontaindikasi serta manfaat dan selanjutnya penentuan KB yang cocok untuk ibu tersebut.

Kegiatan ini ditulis berdasarkan rincian waktu yang telah dilaksanakan sesuai dengan rundown dan rencana yang telah ditentukan.

- a. Kegiatan dimulai pukul 09.00-11.30 WIB
- b. Pukul 09.00-09.05 kegiatan dibuka oleh Master Ceremony (2 orang) dan dilanjutkan dengan tilawah surat Al-Baqarah ayat 168.
- c. Pukul 09.05-09.30 acara langsung dilanjut dengan penyuluhan tentang macam-macam KB, indikasi, kontaindikasi serta manfaat.
- d. Pukul 09.30 - 09.40 dilaksanakan penentuan dan pemilihan KB yang cocok untuk ibu.
- e. Pukul 09.40 -11.00 acara dilanjut dengan pelaksanaan pemasangan KB pada ibu.
- f. Pukul 11.00-11.15 yaitu mengakhiri acara dengan doa bersama.
- g. Pukul 11.15 – 11.30 acara dilanjutkan dengan foto bersama dan makan bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Desa Penawar Jaya. Bhakti Sosial di lakukan pada tanggal pada 11 Januari 2024 dengan jumlah peserta akseptor KB 15 orang dengan rincian KB Implant 2, KB suntik 3 bulan 5, pil 5, kondom 3.

Kegiatan ini meningkatkan cakupan KB yang ada di Desa Penawar Jaya dengan hasil berikut :

- a. Peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat kb dan mengerti tentang indikasi, kontraindikasi serta manfaat masing- masing KB.
- b. Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan mengendalikan kelahiran dan menjamin terkendalinya penduduk.
- c. Membentuk keluarga kecil sejahtera, sesuai dengan kondisi ekonomis sebuah keluarga.
- d. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- e. Menekan angka kematian ibu dan bayi akibat hamil di usia terlalu muda atau terlalu tua.

- f. Menekan jumlah penduduk dan menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia
- g. Meningkatkan kesehatan keluarga berencana dengan mengendalikan kelahiran.

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pengaturan kehamilan dilakukan dengan menggunakan cara, alat, dan obat kontrasepsi. Pelayanan kontrasepsi adalah pemberian atau pemasangan kontrasepsi maupun tindakan – tindakan lain yang berkaitan kontrasepsi kepada calon dan peserta Keluarga Berencana yang dilakukan dalam fasilitas pelayanan KB. Penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi agama, norma budaya, etika, serta segi kesehatan (Kemenkes RI, 2014).

Pelayanan KB yang berkualitas dan merata memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai bagian dari upaya komprehensif yang terdiri dari upaya kesehatan promotif dan preventif perorangan. Implementasi pendekatan life cycle atau siklus hidup dan prinsip continuum of care merupakan salah satu bagian dari pelayanan KB dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (KIA). Jenis dan sasaran yang dituju dari pelayanan KB diberikan sesuai dengan kebutuhan melalui konseling dan pelayanan dengan tujuan merencanakan dan menjarangkan atau membatasi kehamilan, yaitu bagi remaja, ibu hamil, ibu nifas, wanita usia subur (WUS) yang tidak sedang hamil. Suami dan istri memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dalam melaksanakan KB (Kemenkes RI, 2013)





Gambar 1. Foto Kegiatan Bhaksos KB di Desa Penawar Jaya

Luaran yang dicapai

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan mengendalikan kelahiran dan menjamin terkendalinya penduduk, meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan mengendalikan kelahiran dan menjamin terkendalinya penduduk. Serta bisa membentuk keluarga kecil sejahtera, sesuai dengan kondisi ekonomis sebuah keluarga. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi. Menekan angka kematian ibu dan bayi akibat hamil di usia terlalu muda atau terlalu tua. Menekan jumlah penduduk dan menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia. Meningkatkan kesehatan keluarga berencana dengan mengendalikan kelahiran.

SIMPULAN

Berdasarkan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Penawar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya merumuskan beberapa simpulan bahwa ibu-ibu sangat senang dengan di adakan nya Bhaksos KB ini. Dan kegiatan ini dapat membuat kesadaran masyarakat tentang penting nya berKB. Kemudian di harapkan untuk kembali berKB ke tenaga kesehatan terdekat. Karena mengingat penting nya KB ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi,B. (2012). Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta : Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Arum,D.NS,dan Sujiyatini.(2015). Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Hartanto,H. (2014). Keluarga berencana dan kontrasepsi.
- Manuaba,I.B.G.(2014). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan (Edisi2).Jakarta:EGC, 421-424
- Saifuddin,A.(2010). Panduan praktis pelayanan kontrasepsi,edisi3.Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sulistiyawati,Ari.(2011). Pelayanan Keluarga Berencana. Salemba Medika:Jakarta.